

UNDIP WEEKLY

Genggamlah Dunia Dengan Ilmu Pengetahuan



LULUSAN UNDIP BERINTEGRITAS DAN CEPAT MEMPEROLEH PEKERJAAN

oleh Humas Undip

Rektor Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. mewisuda 2.848 lulusan periode ke-173 pada 29 Januari - 02 Februari 2024 bertempat di Gedung Prof. Soedarto, S.H., kampus Undip Tembalang. Sebanyak 1.531 lulusan berhasil meraih predikat cumlaude atau dengan pujian. Kelulusan ini terdiri dari Program Doktor, Magister, Pendidikan Dokter Spesialis, Profesi, Sarjana, Sarjana Terapan (D4) dan Diploma. Pada periode ini, Undip juga meluluskan 203 mahasiswa bidikmisi; 5 mahasiswa asing; dan 4 mahasiswa dengan Double Degree.

Prof. Yos juga menyampaikan Undip adalah universitas yang besar, dengan alumni hampir seperempat juta orang, dan telah menghasilkan alumni yang menduduki jabatan tinggi di Indonesia. Sebagai alumni, masing-masing mempunyai tugas untuk tetap menjaga keagungan almamater Undip. Oleh karenanya, ilmu pengetahuan harus diimplementasikan dengan penuh integritas.

Sementara dalam laporannya, Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Suharnomo, S.E., M.Si. menyebutkan bahwa penyelenggaraan wisuda ke-173 ini diselenggarakan selama 5 hari dalam 10 tahap. Total terdapat 2.848 wisudawan yang diantaranya 61 orang dari program Doktor; 327 orang dari program Magister; 56 orang dari program Spesialis; 251 orang dari program Profesi; 1.938 orang dari program Sarjana; 197 orang dari program Sarjana Terapan; dan 18 orang dari program Diploma.



Ilmu yang kita pelajari selama ini sesungguhnya adalah media keterhubungan kita dengan Sang Khalik. Karena dengan ilmu itulah kita beribadah dalam bentuk ilmu amaliah. Didalamnya harus dilandasi dengan integritas yang bersendikan kepada kejujuran, kebenaran, dan keadilan.

Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. - Rektor UNDIP

NABILA, LULUSAN FEB UNDIP BERPRESTASI DAN PENGUSAHA MUDA

oleh Humas Undip



Nabila Fadiya Amany, salah satu lulusan berprestasi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip) dengan IPK 3.77 yang menjadi pengusaha muda. Ketika menjadi mahasiswa FEB Undip Nabila tidak hanya fokus dalam perkuliahan saja, tetapi juga merintis bisnis kedai kopi yang mengembangkan dirinya menjadi seorang pengusaha muda. Meskipun tidak mudah, tetapi ia mampu membagi waktu dengan baik dalam akademis, bisnis, serta kegiatan lain dalam rangka pengembangan diri.

Selain pengalaman di atas, Nabila juga merupakan salah satu mahasiswa berprestasi dengan pencapaian, yaitu 1st Runner up Place Winner of Chemistry Olympics (2019); 3rd Place Winner of Economic Young Entrepreneur (2021); dan Barista Specialty Coffee Association Premier Campus (2020). Nabila merupakan pemilik dari bisnis kopi yang bernama "Sekofie Slow Bar" yang ia rintis sejak April 2021. Undip telah memberikan lingkungan akademis yang mendukung dan memberikan kesempatan untuk belajar dari dosen-dosen yang luar biasa hebat dan berpengalaman. Interaksi intensif dengan dosen serta teman-teman mahasiswa inilah yang membantu Nabila untuk mengembangkan pemahaman mendalam dalam bidang studinya.

Nabila juga menyampaikan pesannya untuk generasi muda bahwa pendidikan dan berorganisasi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Pendidikan bukan hanya sebatas tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga terkait mengembangkan keterampilan, membuka wawasan, dan membentuk karakter dini.



Beauty is not about having a pretty face, it's about having pretty mind. Selamat belajar dan berkarya untuk bangsa dan negara!

Nabila Fadiya Amany - Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP

VALIANNISA, LULUSAN PSIKOLOGI UNDIP BERPRESTASI BIDANG RISET

oleh Humas Undip



Valiannisa Cik Bermami, lulusan dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang resmi lulus pada Wisuda ke-173 Undip pada awal Februari 2024 ini memiliki berbagai prestasi di bidang riset. Baginya, riset dan ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat menarik untuk dipelajari.

Saat kuliah, dirinya aktif sebagai Staf Divisi Riset dan Keilmuan BEM Fakultas Psikologi Undip. Berbagai kegiatan ilmiah pun diikuti olehnya, seperti konferensi dan kompetisi riset pada level nasional dan internasional.

Lulusan Fakultas Psikologi Undip yang lulus dengan predikat cumlaude dengan 3.69 ini pernah meraih gold medalist pada Khayyam International Invention & Innovation Festival (KIIF). Valiannisa bersama timnya dari Fakultas Kedokteran berhasil mendapat gold medal pada kompetisi KIIF yang diselenggarakan oleh Isfahan University of Technology, Iran.

Selama aktif berkuliah, Valiannisa turut aktif menjadi asisten riset dosen di mana dirinya terlibat dalam bermacam penelitian. Lulusan berprestasi Undip ini juga berkesempatan menjadi IISMA Awardee di University of Exeter, Inggris pada tahun 2022.



Pendidikan itu penting karena selain mempelajari ilmu secara teoritis kita juga mampu mengasah soft skill. Dengan belajar, kita setiap hari belajar menjadi pribadi yang detail-oriented, problem-solver, a team player, dan bersinergi dengan organisasi.

Valiannisa Cik Bermami - Fakultas Psikologi UNDIP

MAHASISWA FK UNDIP JUARA EAST ASIAN MEDICAL STUDENTS' CONFERENCE (EAMSC) 2024

oleh Humas Undip



Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK Undip) kembali mengukir prestasi membanggakan. Tim FK Undip yang terdiri dari Dinda Malya Callysta, Kalyca Fatimah Zhahira Syarif, dan Nisriina Fadzlin Ayyusanda Holil, serta dosen pembimbing dr. Ryan Halleyantoro, M.Biomed, Sp.Par.K berhasil meraih Best Public Poster Award dan People's Choice Public Poster Competition dalam ajang East Asian Medical Students' Conference (EAMSC) 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 19-26 Januari 2024 di Singapura oleh Asian Medical Students' Association International (AMSA-International).

Dalam East Asian Medical Students' Conference ini, Tim Poster Publik AMSA-Universitas Diponegoro berhasil meraih dua penghargaan yaitu Best Public Poster dan People's Choice Public Poster. Poster ini menarik perhatian dengan fokus pada penyakit ginjal kronis yang disebabkan oleh konsumsi suplemen, suplemen makanan, dan pil pelangsing. Isu ini sering diabaikan, terutama di kalangan generasi muda yang mengambil jalan pintas untuk mencapai standar kecantikan yang tidak realistis.

Pada tahun ini, EAMSC 2024 yang mengusung tema "Public Health dan Preventive Medicine" ini digelar di Singapura, tepatnya di Nanyang Technological University (NTU) dan National University of Singapore (NUS). Setiap konferensi menyelenggarakan kegiatan akademis bagi mahasiswa kedokteran dari berbagai negara untuk mempresentasikan penelitian mereka seputar tema konferensi.

EAMSC 2024 bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa kedokteran untuk menganalisis isu kesehatan global lebih mendalam dan memanfaatkan peran mahasiswa kedokteran dalam mempromosikan kesehatan masyarakat.

STEVEN, MAHASISWA UNDIP RAIH JUARA 1 INTERNATIONAL YOUTH SDGS COMPETITION

oleh Humas Undip



Yeremia Steven Putra Wima, mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (Undip) berhasil mendapatkan Juara 1 Best Presentation dan Best Leader of the Division dalam International Youth SDGs Competition, yang digelar pada 14-19 Januari 2024 oleh International Youth Centre Kuala Lumpur Malaysia dan Indonesian Youth Excursion Network.

Kompetisi Internasional ini berfokus pada inovasi Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai bentuk kontribusi dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Steven selaku ketua tim bersama anggota tim lainnya mengusung inovasi digital pada SDGs No 4 Quality Education yakni EduVate, yakni sebuah platform edukasi yang menyediakan pendidikan merata untuk semua orang, mulai dari anak-anak, dewasa, hingga disabilitas.

Syarat agar bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini, Steven mengikuti rangkaian seleksi berupa seleksi administrasi, wawancara dan focus group discussion. Dari 500+ pendaftar terpilih 65 delegasi terbaik dari Indonesia untuk berangkat ke Malaysia, dan Steven berhasil menempati posisi Top 10 Delegasi mewakili Universitas Diponegoro. Selain berkompetisi, Steven juga melakukan University Visit ke Universiti Malaya (UM) dan International Islamic University Malaysia (IIUM) dan Cultural Exchange berupa penampilan tarian tradisional dari berbagai suku dan ras di Malaysia.

Untuk mengenal lebih dekat, Yeremia Steven Putra Wima merupakan pribadi yang aktif dalam perkuliahan maupun organisasi. Steven berpartisipasi dalam organisasi Internasional yakni AIESEC in Semarang dan TEDxUndip. Selain itu, ia aktif pula mengikuti Program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) Kampus Merdeka yang diadakan Kemendikbudristek untuk mengimplementasi ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam praktik nyata dunia kerja.

MAHASISWA KKN UNDIP AJAK REMAJA DI KABUPATEN PEKALONGAN MENGHINDARI PERNIKAHAN DINI

oleh Humas Undip



Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Adellia Putri Utami selaku mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) terkait pencegahan pernikahan dini dan stunting di Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan pada Minggu (21/01). Program ini merupakan salah satu wujud nyata untuk mencegah terjadinya pernikahan dini dan stunting pada remaja di Desa Wonosari. Program ini juga mendapat dukungan dari Pemerintah Desa Wonosari mengingat pernikahan dini dan stunting sedang menjadi fokus pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan.

Pernikahan dini menjadi salah satu fokus permasalahan bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya angka pernikahan dini di Kabupaten Pekalongan yang mencapai angka 130 di tahun 2023. Menurut Dinas P3A (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) dan PPKB Kabupaten Pekalongan, pernikahan dini di Kabupaten Pekalongan disebabkan oleh kehamilan di luar nikah.

Program ini berhasil terlaksana di Balai Desa Wonosari dengan mengundang remaja SMP dan SMA di setiap dusun di Desa Wonosari. Kegiatan ini menjelaskan kepada remaja SMP dan SMA di Desa Wonosari terkait pernikahan dini dan dampaknya. Pernikahan dini memiliki dampak bagi kesehatan, ekonomi, dan psikologis. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemahaman oleh setiap remaja agar mengetahui dampak dari pernikahan dini. Sementara stunting memiliki dampak yang besar bagi masa depan bangsa. Salah satu penyebab stunting adalah remaja anemia yang dapat melahirkan generasi yang bermasalah dengan gizi. Melalui kegiatan ini remaja putri dianjurkan untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin setiap minggunya.

Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan FGD untuk mengetahui sejauh mana pemahaman remaja di Desa Wonosari terkait masalah kesehatan pada remaja dan solusi permasalahan yang mereka berikan untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui FGD ini remaja dapat berdiskusi secara aktif untuk memberikan pendapatnya serta menyalurkan ide kreatif yang dimiliki.

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.
Editor | Hariyani, S.Sos., M.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Rr. Diah Hermiati Warastuti, S. I.Kom | Sidiq Ariyadi, S.Sn
Desain Grafis | Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id